



UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *SKIMMING* UNTUK MEMAHAMI ISI BACAAN PADA SISWA KELAS IV SD INPRES LILIBA

¹Maria Alfira Sedo ²Marselus Robot ³Adam B.N. Benu

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

³Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

¹ mariasedo249@gmail.com ² marselusrobot61@gmail.com ³ adambenu87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *skimming* untuk memahami isi bacaan pada siswa kelas IV SD Inpres Liliba. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif, yakni mencari persen (%) untuk mengetahui minimal ketuntasan. Penelitian ini diadakan di SD Inpres Liliba dengan hasil penelitian menunjukkan pada siklus I dari 29 siswa yang tuntas 12 siswa (41%) karena siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat memahami isi dari bacaan, sedangkan yang tidak tuntas pada siklus I yakni 17 siswa (59%), karena dalam pembelajaran siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga belum bisa memahami isi dari bacaan. Sementara pada siklus II terjadi peningkatan dari 26 siswa yang tuntas 25 siswa (86%), sedangkan yang tidak tuntas pada siklus II yakni 4 siswa (14%) karena siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak dapat memahami isi dari bacaan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *skimming* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi dari bacaan.

Kata Kunci: keterampilan membaca, memahami isi bacaan, teknik *skimming*.

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar di Indonesia bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar yang esensial. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang disesuaikan dengan perkembangan siswa. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran, mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta membekali mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan

sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang (Dale Chris et al., 2024)

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangatlah penting dalam membantu siswa mempelajari berbagai hal (Alpian dalam Kurniyawan et al., 2024). Kegiatan membaca yang benar dan baik dipercaya dapat membantu siswa

memahami inti dari bacaan yang mereka baca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh semua orang dari berbagai kalangan, baik orang tua maupun anak muda. Aktivitas membaca memberikan banyak manfaat, seperti menambah wawasan, memperoleh informasi, dan memperkaya kosa kata.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi setiap siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Kemampuan ini tidak hanya berpengaruh terhadap pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Keterampilan membaca siswa di SD Inpres Liliba masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), yang dilaksanakan dari tanggal 31 Juli-11 Desember 2024 di SD Inpres Liliba. Siswa kelas IV yang berjumlah 29 peserta didik, terdapat 10 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Kesulitan ini terlihat dari rendahnya nilai ujian membaca serta kurangnya kemampuan dalam menjawab pertanyaan terkait teks. Keterbatasan tersebut dapat menghambat proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain yang juga memerlukan keterampilan membaca yang baik.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan teknik skimming dalam proses pembelajaran. Teknik ini merupakan strategi membaca yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum isi teks tanpa harus membaca setiap kata secara mendalam. Dengan menerapkan metode ini, siswa dapat lebih mudah dan

cepat mengidentifikasi informasi penting serta inti dari teks, sehingga membantu mempercepat proses pembelajaran

Penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap teks. Eksplorasi penggunaan teknik ini di kelas menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Hasil observasi awal di SD Inpres Liliba menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Kesulitan tersebut terlihat dari nilai ulangan harian dan hasil tugas membaca yang mereka kerjakan. Langkah intervensi diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka, dan teknik skimming dianggap sebagai salah satu alternatif yang potensial. Penerapan teknik skimming dalam pembelajaran sejalan dengan tuntutan kurikulum yang mengutamakan pengembangan kemampuan literasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas (class action research, PTK) adalah bentuk khusus dari penelitian tindakan (action research). Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan Wali Kelas IV SD Inpres Liliba dengan Jumlah siswa yang terlibat sebanyak 29, dengan 15 laki-laki dan 14 perempuan. Adapun guru yang menjadi subyek penelitian adalah Penina Belistolen, S.Pd.,Gr Tahapan pelaksanaan tindakan kelas dibagi dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitiann ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan teknik skimming pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan. Pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan data kemampuan memahami isi bacaan. Melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi, Data hasil penelitian ini dilengkapi dengan perbandingan hasil penelitian dari setiap siklus dengan tujuan agar lebih mudah mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan memahami isi bacaan yang terjadi pada penggunaan teknik skimming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan teknik skimming peneliti terlebih dahulu melakukan tes kemampuan awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam memahami isi suatu bacaan dengan memberikan soal pre-test.

TABEL 1. DATA HASIL PRE-TEST

Nilai	Ketuntasan	Nilai rata-rata	Frekuensi	Persentase
>70	Tuntas	58	6	21%
<70	Tidak Tuntas		23	79 %

Berdasarkan tabel diatas, terlihat kemampuan memahami isi bacaan siswa masih sangat rendah sebelum menerapkan teknik skimming dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa sebesar 21% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 79% siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai ketentuan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu peneliti akan melanjutkan dalam dengan menerapkan teknik skimming dalam proses pembelajaran.

TABEL 2. DATA HASIL TES SIKLUS I

Nilai	Ketuntasan	Nilai rata-rata	Frekuensi	Persentase
>70	Tuntas	68	12	41%
<70	Tidak Tuntas		17	59 %

Berdasarkan tabel diatas, terlihat kemampuan memahami isi bacaan siswa yang cukup signifikan setelah dilakukan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa sebesar 41% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 59% siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai ketentuan sekolah yaitu 70. Namun, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami isi bacaan masih rendah pada siklus pertama. Sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

TABEL 3. DATA HASIL TES SIKLUS II

Nilai	Ketuntasan	Nilai rata-rata	Frekuensi	Persentase
>70	Tuntas	80	25	86%
<70	Tidak Tuntas		4	14%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa dari 29 siswa 25 siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 75–100, dan telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70, sedangkan 4 siswa tidak tuntas yang memperoleh nilai 60-65 dikatakan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sekolah sebesar 70.

TABEL 4. AKTIVITAS GURU

Aktivitas Guru	Rata-Rata	Persentase
Siklus I	58	58%
Siklus II	84	84%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I mencapai skor perolehan 58 sehingga dimasukan dalam rumus memperoleh nilai 58% dan mendapat kriteria cukup. Sedangkan siklus II diperoleh skor 84 sehingga dimasukan dalam rumus memperoleh nilai 84% dan mendapat kriteria sangat baik (SB). Dengan demikian, terdapat peningkatan aktivitas guru antara siklus I dan siklus II.

TABEL 5. AKTIVITAS SISWA

Aktivitas Siswa	Rata-Rata	Persentase
Siklus I	60	68%
Siklus II	83	86%

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I, siswa memperoleh jumlah nilai keseluruhan 1.750 dengan nilai rata-rata 60 dan mendapat kriteria cukup, sedangkan pada pelaksanaan siklus II jumlah nilai aktivitas siswa meningkat menjadi 2.410 dengan nilai rata-rata 83 dan mendapat kriteria sangat baik (SB). Berdasarkan hasil observasi siswa diatas terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 05 Mei sampai tanggal 08 Mei 2025 di SD Inpres Liliba, dengan melakukan penelitian terhadap Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Teknik Skimming Untuk Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Liliba. Pada penelitian ini data dikumpulkan

menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan test pre test dan post test. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan pada siswa kelas IV dengan menggunakan teknik skimming.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik dan hasil tes pretest dan posttest membaca permulaan peserta didik yang dilakukan pada setiap siklusnya yaitu siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan sebagai berikut:

Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan siswa siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh pada siklus I adalah dengan nilai persentase 58% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik skimming memperoleh nilai persentase 84% dengan kategori baik. Pada siklus ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah maksimal. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan rencana yang telah disusun.

TABEL 6 PERBANDINGAN HASIL PENILAIAN OBSERVASI I GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

Aktivitas Guru		Hasil observasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Pelaksanaan Pembelajaran	Jumlah Skor	44	64	Meningkat
	Persentase	58%	84%	Meningkat
	Kategori	Cukup	Baik Sekali	Meningkat

DIAGRAM 1 PERBANDINGAN HASIL PENILAIAN OBSERVASI GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

Dari tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik skimming pada siklus I dan dilanjutkan pada siklus II yang dinilai oleh observer telah mengalami peningkatan dan tergolong kategori baik dan pada siklus II telah memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 84%.

Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik skimming di kelas IV SD Inpres Liliba mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I terlihat siswa belum antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil ini disebabkan karena siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II terlihat siswa sudah mulai antusias untuk mengikuti pembelajaran dimana sudah banyak siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dimana sudah banyak siswa yang sudah aktif dalam proses pembelajaran.

TABEL 7 PERBANDINGAN HASIL PENILAIAN OBSERVASI I PESERTA DIDIK SIKLUS I DAN SIKLUS II

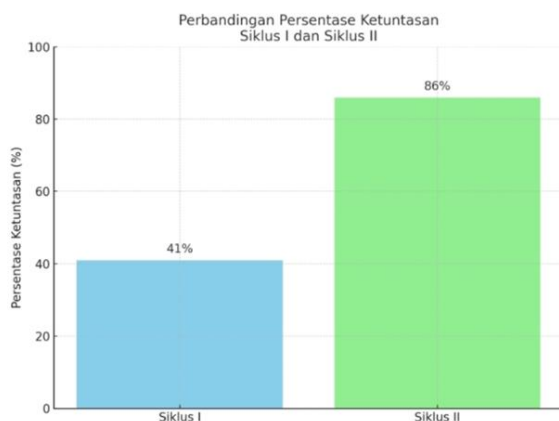
Aktivitas Guru		Hasil observasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Pelaksanaan Pembelajaran	Jumlah Nilai	1.750	2.410	Meningkat
	Rata-rata	60	83	Meningkat
	Kategori	Cukup	Baik Sekali	Meningkat

Hasil Siklus I dan Siklus II

Untuk melihat peningkatan kemampuan dalam memahami isi bacaan menggunakan teknik skimming. Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan pre-test pada siswa kelas IV SDI Liliba yang berjumlah 29 orang. Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami isi bacaan. Adapun hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya 6 peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKTP dengan presentase 21% sedangkan 23 peserta didik belum mencapai nilai KKTP dengan persentase 79%.

TABEL 8 PERBANDINGAN HASIL SIKLUS I DAN SIKLUS II

Kelas IV	Nilai Rata-Rata/Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
	Rata-rata 68 Presentase ketuntasan 41%	Rata-rata 80 Presentase Ketuntasan 86%

DIAGRAM 2. PERBANDINGAN HASIL SIKLUS I DAN SIKLUS II

Berdasarkan hasil analisis kemampuan memahami isi bacaan siswa yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I dan siklus II, kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan teknik skimming di kelas IV SD Inpres Liliba meningkat pada setiap siklusnya. Penggunaan teknik skimming sebagai dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdapat 12 peserta didik yang mencapai KKTP, dan diperoleh nilai rata-rata 68 dengan persentase 41%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat 25 peserta didik yang mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 80 dengan persentase 86%.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan, hal ini dapat dilihat dari hasil yang sudah mencapai ketuntasan aktual mencapai KKTP. Oleh sebab itu penelitian ini di cukupkan pada siklus II saja. Jadi dapat di simpulkan bahwa penggunaan teknik skimming dapat mengatasi kesulitan dalam memahami isi bacaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan teknik skimming dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan pada siswa kelas IV SD Inpres Liliba. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus pembelajaran dengan hasil sebagai berikut;

Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola dan mengkondisikan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik skimming dilakukan dengan baik pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus nilai yang diperoleh 58, kemudian pada pelaksanaan siklus II nilai aktivitas guru meningkat menjadi 84.

Peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan teknik skimming pada siklus I saat proses pembelajaran nilai rata-rata yang diperoleh 60 dan pada siklus II presentase aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh 83. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan teknik skimming meningkat setiap siklusnya sesuai dengan yang diharapkan.

Peningkatan kemampuan keterampilan membaca menggunakan teknik skimming mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdapat 12 peserta didik yang mencapai KKTP, dan diperoleh nilai rata-rata 68 dengan persentase ketuntasan 41%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat 25 peserta didik yang mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 80 dengan persentase ketuntasan 86%.

Peningkatan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jaya, F. P, pada tahun 2025 dalam penelitian berjudul “Penerapan Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Min Aceh

Tenggara”. Penelitian yang menggunakan metode tindakan kelas ini juga membuktikan bahwa penggunaan teknik skimming dalam pembelajaran, dengan proses penelitian melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tersebut melibatkan seluruh siswa kelas IV sebagai subjek dan mengumpulkan data melalui observasi dan tes, yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar melalui teknik skimming dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan.

Dari analisa di atas dapat diketahui bahwa penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, hal ini dapat dilihat dari hasil yang sudah mencapai ketuntasan atau mencapai KKTP. Oleh sebab itu, penelitian ini dicukupkan pada siklus II saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik skimming dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami isi dari bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Ridho Fatmawan, Ni Putu Artita Dewi, and I Putu Agus Dharma Hita, ‘Skimming and Scanning Technique: Is It Effective for Improving Indonesian Students’ Reading Comprehension?’, *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10.3 (2023), pp. 1181–98, doi:10.47668/edusaintek.v10i3.897

Al Ghozali, M. I., Pratama, F. A., & Fata, M. A. (2020). Skimming Techniques to Improve Student Understanding in Reading Learning in Class IV Elementary Schools. *Action Research Journal Indonesia*, 91-100.

Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca

pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.

Arwita Putri and others, ‘Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi’, *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3.2 (2023), pp. 51–62, doi:10.55606/jupensi.v3i2.1http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13217984

Ayu Maryani, Slamet Triyadi, and Hendra Setiawan, ‘Penggunaan Teknik Skimming Dalam Pembelajaran Memahami Isi Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Pratama Mulya Karawang’, *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11.1 (2023), pp. 97–109, doi:10.24269/dpp.v11i1.5617

Elpa Ulama Sari, Lukman Hakim, and Aldora Pratama, ‘Pengaruh Strategi Reading Aloud Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.2(2023),pp.1644

Fitriani, Marwiah, and Iskandar, ‘Pengaruh Strategi Amati Tiru Modifikasi (ATM) Dengan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Konsepsi*, 11.1 (2022), pp. 1–8 <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>

Gultom, A., & Nainggolan, M. F. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 4(1), 15-21.

Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi

- siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(2), 2089-2098
- Hendrik, M., & Roslinah, R. (2019). Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Teknik Skimming Dengan Taktik Menggarisbawahi Ide-Ide Kunci Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Pangkalpinang. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 5(1), 65-72.
- Irma Cholilalah, Arifin, 'Penerapan Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar Vi Di Slb Negeri 1 Gowa', Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2022, pp. 82–95
- Jaya, F. P. (2025). Penerapan Teknik Skimming untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Mery Chris and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Skimming Terhadap Hasil Belajar Menentukan Ide Pokok Teks Bacaan Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 125549 Pematangsiantar', 4 (2024), pp. 420–30
- Muhammad Raffi Fadliansyah and others, 'Penerapan Metode Skimming Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dalam Hati Pada Remaja', Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 5.1 (2024), pp. 61–72
<https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.930>
- Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, 'Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan', Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1.4 (2024), p. 19, doi:10.47134/ptk.v1i4.821
- Rahmat Dwi Kurniyawan and Sri Sukasih, 'Dampak Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Akibat Keterlambatan Belajar Era Recovery Learning